

DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2017

3.1.1. Misi pertama yaitu Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas

3.1.1.1. Sasaran pertama adalah meningkatkan derajat pendidikan masyarakat dengan 2 (dua) indikator sasaran sebagai berikut :

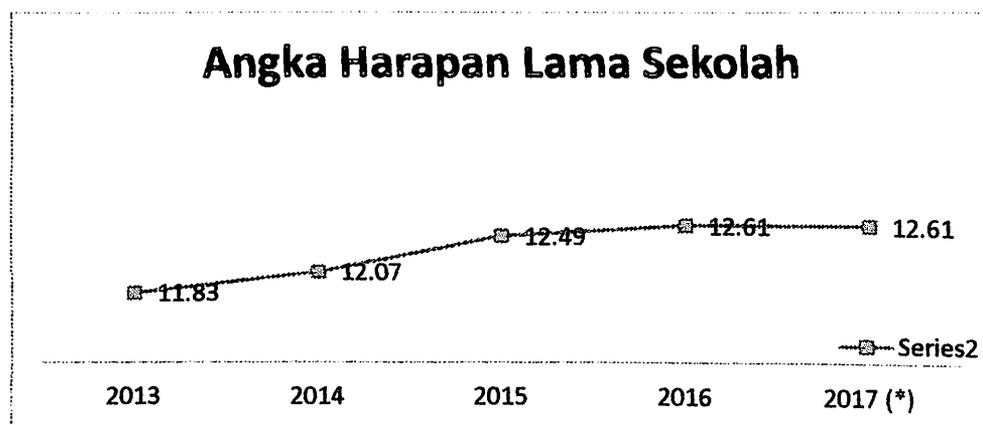
Tabel Realisasi Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah

Indikator Sasaran	Realisasi 2016	2017			T. Akhir RPJMD 2021	% Capaian terhadap Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka Harapan Lama Sekolah	12,61	12,54	12,61	100,56%	13,20	95,53%
Rata-rata lama sekolah	7,05	7,02	7,05	100,43%	7,20	97,91%

3.1.1.1.1. Angka Harapan Lama Sekolah

Pada sasaran ini pencapaian nilai sasaran belum mencapai target yang ditetapkan tahun 2017 atau capaian kinerja 100,56%, dengan kondisi target Angka Harapan lama sekolah tahun 2017 adalah 12,54 tahun dan realisasi capaian 12,61 tahun. Harapan lama sekolah Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 adalah sebesar 12,61 tahun. Dengan demikian angka tersebut menunjukkan lamanya waktu sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu (7 tahun keatas) di masa mendatang adalah selama 12,61 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan Lulus SLTA. Peningkatan Harapan lama sekolah Kabupaten Kebumen pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan adanya peningkatan dari 12,49 tahun pada capaian tahun 2015 meningkat menjadi 12,61 tahun pada tahun 2016 dan 2017.

Grafik Angka Harapan Lama Sekolah



(*) BPS : Angka Harapan Lama Sekolah tahun 2017 belum dipublikasikan

Sedangkan apabila dibandingkan target akhir RPJMD sebesar 13,20 untuk Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2017, dengan demikian indikator angka harapan sekolah telah mencapai 95,53% menuju tahun 2021. Solusi atau upaya untuk mencapai target akhir RPJMD adalah intervensi program kegiatan pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Program Pendidikan Non Formal (PNF) sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021.

Pada tahun 2017 indikator angka harapan lama sekolah didukung pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan 4 kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 5.098.354.000,- dengan fokus kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Program Pendidikan Non Formal dengan 4 Kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 625.834.000,- untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada faktor pendukung Pendidikan Non Formal (kesetaraan) Paket A, B dan C serta Kegiatan Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Kampung Inggris Kebumen, Kampung Arab dan Kampung Jawa).

Terhadap hasil pada indikator Angka Harapan Lama Sekolah terhadap program kegiatan dinilai efektif dan berhasil, dengan demikian diharapkan pada masa mendatang rata-rata penduduk dapat mengenyam pendidikan minimal selama 13,20 tahun atau setara Diploma sesuai target akhir RPJMD 2016-2021.

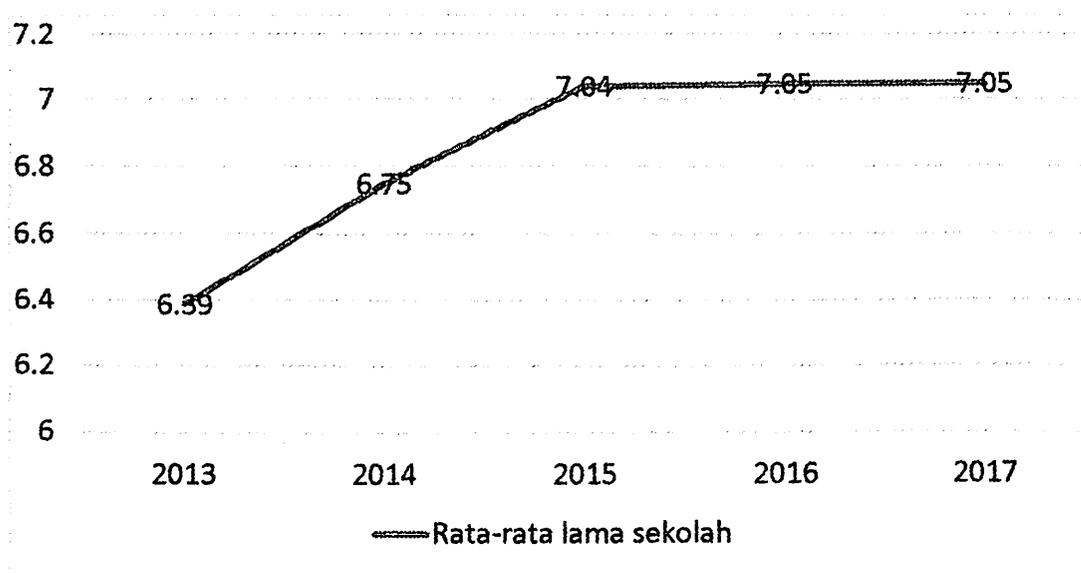
3.1.1.1.2. Rata-Rata Lama Sekolah.

Pada indikator sasaran ini pencapaian nilai rata-rata lama sekolah mencapai target yang ditetapkan atau capaian kinerja 100,43%. Rata-rata Lama sekolah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 7,05 tahun dari target yang ditetapkan sebesar 7,02 tahun. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 ada peningkatan dari nilai Rata-rata Lama Sekolah. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain Program Pendidikan Non Formal (Pendidikan Kesetaraan), Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM) sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-202. Keberhasilan pencapaian target bukan berarti tidak hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target adalah keterbatasan pada anggaran, kemauan dan keinginan masyarakat yang

kurang untuk melanjutkan sekolah atau kembali bersekolah pada usia yang produktif (15-55 tahun).

Apabila dibandingkan target akhir RPJMD indikator angka harapan sekolah telah mencapai 97,91%. Solusi atau upaya untuk mencapai target akhir RPJMD adalah pada tahun 2017 indikator rata-rata lama sekolah didukung pada Program Pendidikan Non Formal yang terdiri dari 4 Kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 625.834.000,- untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada faktor pendukung Pendidikan Non Formal (kesetaraan) Paket A, B dan C serta Kegiatan Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Kampung Inggris Kebumen, Kampung Arab dan Kampung Jawa) dan Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM) sebesar 3,2 Milyar untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berikut grafik Realisasi Rata-rata lama sekolah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017:

Grafik 3.1. Rata-rata Lama Sekolah



Keberhasilan peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah adalah dengan adanya dukungan anggaran program dan kegiatan pada pendidikan Formal maupun Nonformal dimana akses pendidikan untuk meningkatkan tingkat pendidikan akhir penduduk per usia 15 tahun sampai dengan 55 tahun tersedia pada kegiatan belajar Paket A, Paket B dan Paket C, selain program kegiatan tersebut adanya program Beasiswa keluarga tidak mampu yang bersumber dari APBN yaitu Program Indonesia Pintar dan program Beasiswa Keluarga Miskin yang bersumber dari APBD untuk siswa kurang mampu kelas 6 dan kelas 9 untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, Kabupaten Kebumen merupakan stimulan aktif yang mendorong angka bertahan sekolah dan meningkatkan layanan pendidikan pada masyarakat luas. Hal yang perlu

mendapat perhatian adalah layanan pendidikan NonFormal, karena diperlukan koordinasi lebih lanjut lintas sektor di tingkat Kabupaten terhadap target peningkatan Indeks Pembangunan Manusia terutama untuk penduduk usia 15-55 tahun yang masih banyak tingkat kelulusan pendidikannya baru di tingkat SMP, SMA/SMK bahkan sebagian baru lulus jenjang SD

- 3.1.1.2. Sasaran kedua yaitu meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan dengan indikator Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dengan rumus ((PROSENTASE APS (Angka Partisipasi Sekolah) + Prosentase Sekolah Terakreditasi A)/2)). Adapun realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Prosentase Sekolah terakreditasi pada tahun 2013 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel. Realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Sekolah Terakreditasi

Tahun	Angka Partisipasi Sekolah	Sekolah Terkreditasi
2013	95,79%	14,30%
2014	100,04%	15,38%
2015	100,83%	16,55%
2016	99,59%	19,42%
2017	97,46%	25,52%

Berdasarkan perhitungan rumus indikator Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dapat disimpulkan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel

Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan

Indikator Sasaran	Realisasi 2016	2017			Target Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan	59,51%	56,49	61,49	108,85%	63,39	89,11%

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan tahun 2017 atau capaian kinerja lebih dari 100% yaitu sebesar 108,85%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 ada peningkatan realisasi Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain adanya anggaran fasilitasi bersumber dari APBN dan APBD sebesar Rp. 260.000.000,-

untuk fasilitasi pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar sejumlah 120 sekolah.

Keberhasilan pencapaian target akses mutu layanan pendidikan juga didukung dengan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, Program pembinaan dan pengembangan aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan total anggaran Rp. 5.557.748.000,-.

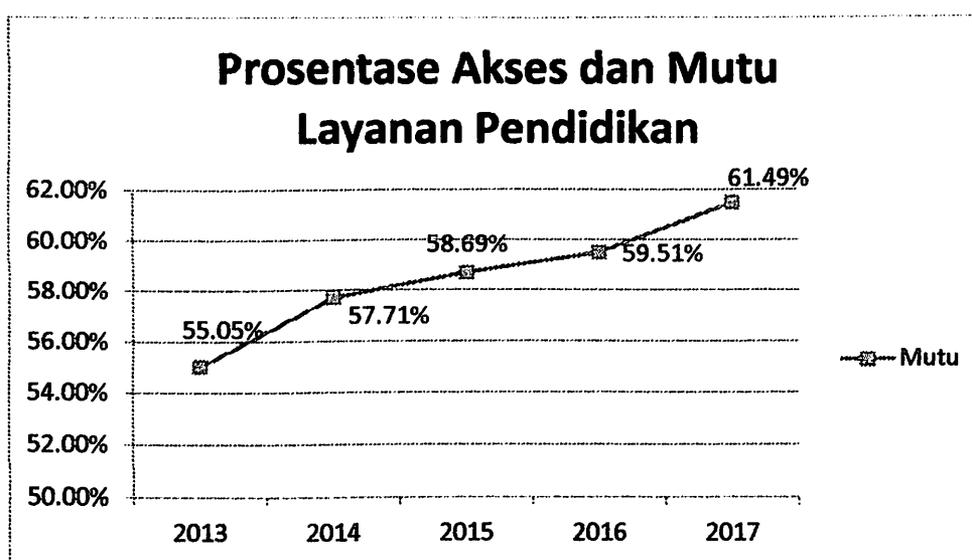
Pencapaian target bukan berarti tidak hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target Prosentase Akses dan Mutu Layanan pendidikan adalah mulai tahun 2017 standar penilaian akreditasi menggunakan standar yang lebih tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan 8 Standar Penilaian yang menyebabkan tingkat penilaian akreditasi menuju mutu Akreditasi A lebih sulit dicapai.

Apabila dibandingkan target akhir RPJMD indicator Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan telah mencapai 89,11%. Dengan tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja institusi pemerintahan, diharapkan pada akhir tahun RPJMD dapat mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan.

Berikut grafik Prosentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017:

Grafik 3.2.

Prosentase Akses dan Mutu Pelayanan Pendidikan



3.1.1.2.1. Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah

Indikator Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah merupakan perbandingan Jumlah Siswa Lulus Sekolah bisa membaca Al-quran (JSLB-AI) dengan Jumlah Siswa Lulus Sekolah (JSLS) dikalikan seratus persen.

Adapun Rincian Jumlah siswa lulus sekolah bisa membaca Al Qur'an tingkat SD dan SMP adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	2015		2016		2017	
	JSLB-AI	JSLs	JSLB-AI	JSLs	JSLB-AI	JSLs
SD	21.837	21.837	21.639	21.639	20.984	20.984
SMP	21.899	21.899	21.248	21.248	20.687	20.687
Jumlah	43.736	43.736	42.887	42.887	41.671	41.671

Berdasarkan data tersebut di atas Realisasi dan capaian kinerja Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel
Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah

Indikator Sasaran	Realisasi 2016	2017			T. Akhir RPJMD 2021	% Capaian terhadap Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah	100 %	100	100	100,00%	100%	40%

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan atau capaian kinerja 100%. Salah satu penilaian pada proses kelulusan untuk siswa/peserta didik yang beragama Islam adalah dapat membaca Al-Quran pada ujian sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa peserta yang beragama Islam pada Ujian Sekolah dan Ujian Nasional yang berhasil lulus juga sudah lulus tes membaca Al-Quran.

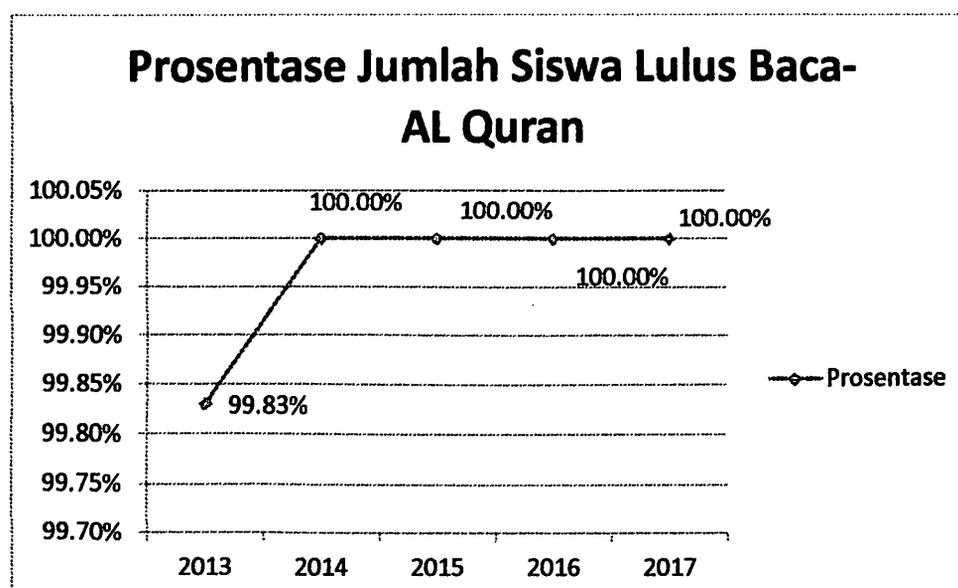
Capaian angka Melek Huruf Al-Quran siswa lulus sekolah semakin meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan Ujian Sekolah untuk Sekolah/Madrasah jenjang SD sederajat dan Ujian Nasional untuk Sekolah/Madrasah jenjang SMP-SMA/SMK sederajat berjalan dengan baik.

Sedangkan apabila dibandingkan target akhir RPJMD indicator Prosentase Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah telah mencapai 40%. Solusi atau upaya untuk mencapai target akhir RPJMD adalah dengan tetap menjaga kinerja pada program dan kegiatan sesuai dengan yang sudah ditetapkan pada RPJMD 2016-2021 dan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021.

Pada tahun 2017 indikator Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah didukung oleh Program wajib belajar sembilan tahun dengan kegiatan Bantuan Fasilitas Penyelenggaraan UN dan UNPK dan Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD/MI/SDLB sebesar Rp. 727.168.000,-.

Angka Melek Huruf Al-Quran secara umum meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berikut ini adalah gambar grafik peningkatan realisasi capaian indikator Angka Melek Huruf Al-Quran.

Grafik 3.3
Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah
Tahun 2013 - 2017



Salah satu penilaian pada proses kelulusan untuk siswa/peserta didik yang beragama Islam adalah dapat membaca Al-Quran pada ujian sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa peserta yang beragama Islam pada Ujian Sekolah dan Ujian Nasional yang berhasil lulus juga sudah lulus tes membaca Al-Quran.

3.1.2. Misi kelima yaitu Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, didukung oleh 2 (dua) sasaran sebagai berikut :

3.1.2.1. Sasarannya adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator sasaran yaitu Prosentase gedung sekolah dalam kondisi baik.

Indikator sasaran yaitu Prosentase gedung sekolah dalam kondisi baik dihitung dari (Prosentase gedung Pendidikan Anak Usia Dini (dalam kondisi baik + Prosentase gedung Sekolah Dasar)/sederajat dalam

kondisi baik + Prosentase gedung Sekolah Menengah Tingkat Pertama /sederajat dalam kondisi baik) dibagi tiga.

Berikut adalah jumlah gedung dalam kondisi baik dan jumlah total gedung PAUD/ SD/ SMP atau yang sederajat di Kabupaten Kebumen:

Tahun	Jumlah gedung PAUD/sederajat kondisi baik	Jumlah Total gedung PAUD/sederajat	Jumlah gedung SD/sederajat kondisi baik	Jumlah total gedung SD/sederajat	Jumlah gedung SMP/sederajat kondisi baik	Jumlah total gedung SMP/sederajat
2015	509	675	652	910	158	196
2016	523	679	675	912	169	200
2017	538	680	687	911	175	202

Dari data tersebut realisasi dan capaian kinerja tahun 2017 dapat dilihat pada table berikut:

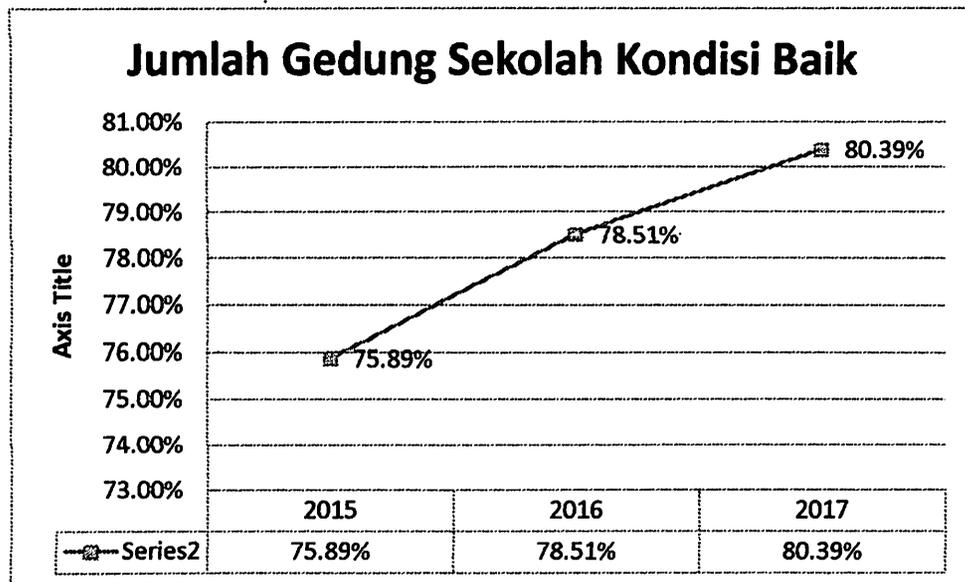
Tabel
Prosentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik

Indikator Sasaran	Realisasi 2016	2017			T. Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Prosentase gedung sekolah dalam kondisi baik	78,51%	79,18	80,39	101,53%	83,87%	95,85%

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan atau capaian kinerja 101,53%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 ada peningkatan dari capaian sebesar 78,51% menjadi 80,39%. Hal tersebut dikarenakan faktor yang mendukung keberhasilan terhadap capaian realisasi antara lain adalah Program pendidikan anak usia dini dan Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun pada kegiatan antara lain Pengadaan sarana peningkatan mutu SD, Pengadaan sarana peningkatan mutu SMP dan Bantuan Sosial pengadaan sarana mutu PAUD dengan total anggaran sebesar Rp. 30.982.586.000,- yang terdiri dari Dana DAK dan dana APBD Kabupaten.

Grafik 3.4

Jumlah Gedung Sekolah Kondisi Baik Tahun 2015-2017



Keberhasilan pencapaian target bukan berarti tidak hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target salah satunya adalah serapan anggaran kegiatan pada beberapa kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang disebabkan oleh pelaksanaan dan penganggaran pada akhir tahun anggaran, sehingga ada beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan diprogramkan pada tahun berikutnya.

Apabila dibandingkan target akhir RPJMD indikator Prosentase gedung sekolah dalam kondisi baik telah mencapai 95,85%. Solusi atau upaya untuk mencapai target akhir RPJMD adalah mempersiapkan perencanaan dan data awal terhadap kebutuhan sarana prasarana sekolah dan kebutuhan kantor serta terhadap perencanaan proses pengadaan pada tahun - tahun berikutnya, sehingga target yang diharapkan pada akhir tahun RPJMD 2016-2021 dapat tercapai.

Kesimpulan :

Pada Laporan Kinerja Institusi Pemerintahan terhadap capaian Indikator Kinerja Utama RPJMD Dinas Pendidikan tahun 2017 sudah mencapai lebih dari 100% dengan rata-rata capaian 102,27%. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2017 program dan kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan secara umum telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan 2016-2021.

TABEL IKU RPJMD DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2017

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN
1.	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	1. Angka Harapan Lama Sekolah	12,54	12,61	100,56%
		2. Rata-rata Lama Sekolah	7,02	7,05	100,43%
2.	Meningkatnya mutu dan pelayanan pendidikan	3. Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan	56,49%	61,49%	108,85%
3.	Terwujudnya masyarakat yang agamis dan berahlak mulia	4. Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah	100%	100%	100,00%
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	5. Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik	79,18%	80,39%	101,53%
Rata-rata					102,27%

Kebumen, Januari 2018
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kebumen

H. AHMAD UJANG SUGIONO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19641117 199201 1 002